

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

#### IV.1. Deskripsi Karya

Dari adanya 10 alternatif desain logo yang dibuat, desain yang terpilih adalah alternatif desain logo nomor 6. Logo ini terpilih karena dinilai yang paling mencerminkan identitas museum yang ada pada pesan yang ingin disampaikan melalui visual dari logo tersebut.

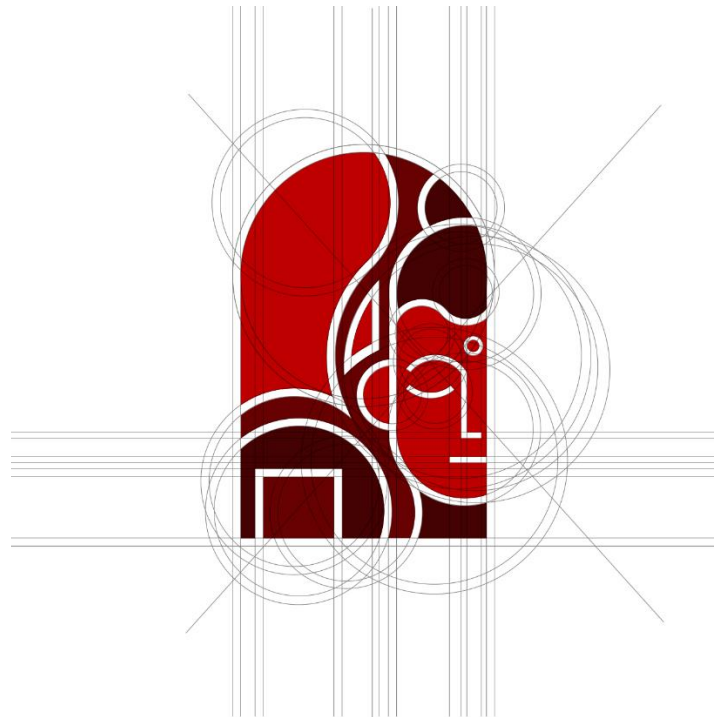


**Gambar IV.1.1 Logo Museum Situs Kotta Cinna**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Konsep bentuk logo nomor 6 ini diambil dari koleksi museum tembikar/keramik, koin lama dan arca dengan bentuk keseluruhan yang menyerupai pintu. Hal ini diartikan sebagai Museum Situs Kotta Cinna yang menjadi gerbang dalam ilmu pengetahuan yang menguak tentang sisa-sisa peradaban yang masih tertinggal di situsnya. Selain itu, bentuk pintu juga digambarkan sebagai gerbang yang menyabut para pengunjung, dimana ketika masuk kita akan merasa dibawa kembali ke dimensi masa lalu melalui bentuk visual dari barang koleksi museum.

Pembuatan identitas visual Museum Situs Kotta Cinna sendiri memakai *Grid System* yang dilakukan dengan perhitungan dan pertimbangan sehingga tercipta komposisi dan proporsi yang baik. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dan citra karakter, serta menghindari penggunaan logo yang tidak semestinya.



**Gambar IV.1.2 Grid System Logo**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Konfigurasi bentuk dari logo Museum Situs Kotta Cinna ini juga dibuat untuk mempermudah dalam pemakaian logo di segala media, dalam pengaplikasiannya, ukuran logo sangat bervariasi sesuai dengan medianya. Pada dasarnya logo yang diaplikasikan harus mudah dilihat dan tetap terbaca secara jelas dari kejauhan, maka dari itu batas aman pun dibuat untuk memenuhi hal tersebut.



**Gambar IV.1.3 Konfigurasi Logo & Batas Aman Logo**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Adapun makna penggunaan warna pada logo Museum Situs Kotta Cinna, seperti warna merah sendiri digambarkan sebagai semangat, kegembiraan dalam usaha melestarikan peninggalan bersejarah juga warna merah dianggap membawa keberuntungan dan kemakmuran, dengan begitu Museum Situs Kotta Cinna diharapkan akan selalu berdiri dan semakin maju kedepannya.

Sedangkan gradasi warna merah melambangkan tingkatan dari kedalaman tanah, mengingat Situs Kotta Cinna merupakan sebuah kawasan ekskavasi. Warna putih menggambarkan transparansi pihak museum dalam mengungkap keaslian mengenai segala informasi tentang Situs Kotta Cinna. Warna hitam pada teks logo digambarkan sebagai profesional dan konsistensi museum dalam menampung dan melestarikan peninggalan yang tersisah di Situs Kotta Cinna.

|  |  |  |
|--|--|--|
| <b>#BE2026</b>   | <b>#680202</b>   | <b>#FFFFFF</b>   |
| <b>Processed Color</b><br>C : 18    Y : 98<br>M : 99    K : 8  | <b>Processed Color</b><br>C : 33    Y : 98<br>M : 99    K : 51 | <b>Processed Color</b><br>C : 0      Y : 0<br>M : 0      K : 0 |
| <b>RGB Value</b><br>R : 190   B : 38<br>G : 32                 | <b>RGB Value</b><br>R : 104   B : 2<br>G : 2                   | <b>RGB Value</b><br>R : 255   B : 255<br>G : 255               |
| <b>#440202</b>   | <b>#000000</b>   |  |
| <b>Processed Color</b><br>C : 44    Y : 76<br>M : 85    K : 71 | <b>Processed Color</b><br>C : 75    Y : 67<br>M : 68    K : 90 |  |
| <b>RGB Value</b><br>R : 68    B : 2<br>G : 2                   | <b>RGB Value</b><br>R : 0      B : 0<br>G : 0                  |  |

**Gambar IV.1.4 Warna Logo**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

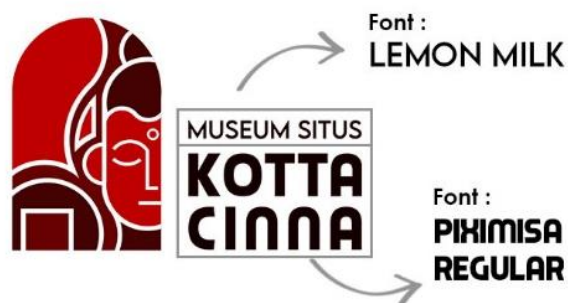
Berikut ini adalah pengaplikasian logo yang dibenarkan penggunaannya dalam kombinasi warna dengan berbagai latar belakang warna.



**Gambar IV.1.5 Pengaliksaan Warna Logo**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Untuk penggunaan *typeface* pada logo Museum Situs Kotta Cinna menggunakan 2 font, yaitu *lemon milk* untuk *sub-font* teks “Museum Situs” dan *piximisa regular* untuk *main font* teks “Kotta Cinna”.



**Gambar IV.1.5 Typeface Logo Museum Situs Kotta Cinna**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Untuk bagian sub-font pada kalimat “Museum Situs” menggunakan jenis *sans serif* yang menunjukkan sifat tegas dan berfokus pada gagasan masa depan. Hal ini menyesuaikan dari intergritas Museum Situs Kotta Cinna sebagai museum situs arkeologi yang transparan dan professional dalam menguak keaslian mengenai segala informasi tentang Situs Kotta Cinna.



**Gambar IV.1.6 Typeface Sub-Font**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Untuk bagian font utama pada kalimat “Kotta Cinna” menggunakan jenis *sans serif* dengan sudut lengkungan huruf “N” dan “A” yang bundar. Hal ini menyerupai bentuk dari logo Museum Situs Kotta Cinna, yang digambarkan sebagai pintu gerbang yang seakan membawa kita kembali ke dimensi masa lalu, dimana Kotta Cinna merupakan kota kecil yang menjadi bandar pelabuhan transaksi perdagangan.

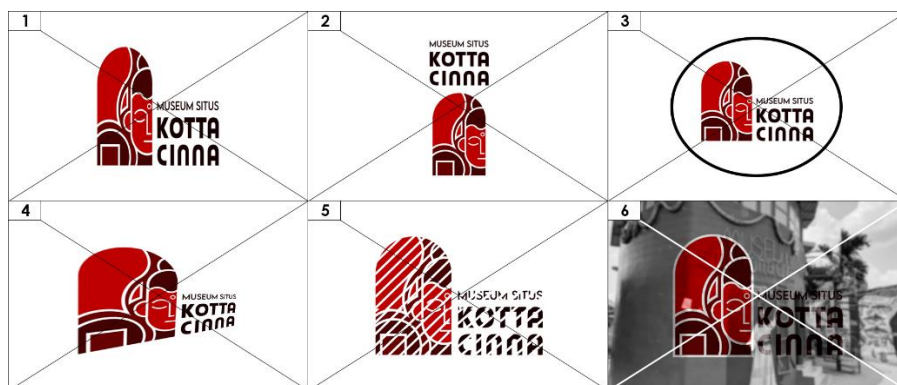


**Gambar IV.1.7 Typeface Main Font**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Logo dapat diterapkan dalam berbagai jenis media yang dibutuhkan, namun adapun aturan dalam pengaplikasian identitas visual Museum Situs Kotta Cinna agar terlihat konsisten, berikut ini adalah beberapa contoh pengaplikasian logo yang salah (tidak dibenarkan) :

1. Mengubah ukuran logo dengan tidak proporsional
2. Posisi teks diatas logo
3. Menambahkan elemen baru pada logo
4. Logo tidak boleh di distort
5. Tidak boleh menambahkan pattern baru.
6. Logo tidak boleh di overlay.



**Gambar IV.1.8 Penggunaan Logo Yang Salah**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

#### IV.1.1 Media Utama

Adapun media utama dari *branding* identitas visual Museum Situs Kotta Cinna adalah logo yang didukung dengan sebuah buku panduan penggunaan identitas visual yang dapat digunakan dalam mengaplikasikan identitas visualnya. Panduan identitas visual atau yang biasa dikenal sebagai *Brand Guidelines* ini diperlukan untuk membentuk identitas visual yang konsisten, sehingga visual tersebut lebih mudah diingat dan meningkatkan *brand awareness* bagi masyarakat.



**Gambar IV.1.1.1 Buku Panduan Identitas Visual**

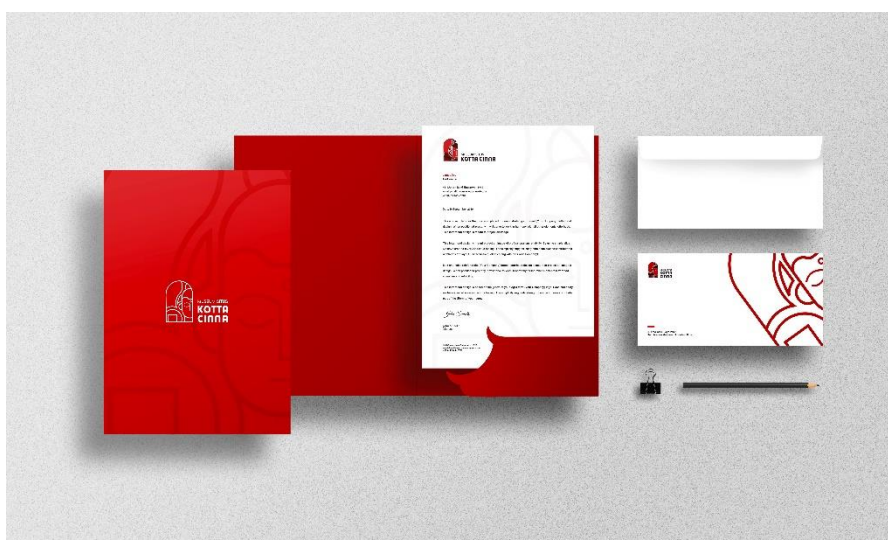
(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

### IV.1.2 Media Pendukung

Adapun identitas visual yang berupa logo, tipografi, warna, serta elemen grafis yang dibuat diterapkan pada media – media pendukung agar citra museum dapat tersampaikan kepada masyarakat serta terlaksananya upaya membangun kesadaran (*brand awareness*) agar terlestarikannya Situs Kotta Cinna pada masyarakat.

#### 1. Stationery & Uniform

*Stationery* dibuat sebagai media untuk memperkenalkan identitas museum kepada masyarakat. Integritas museum akan terlihat dari konsistensi yang diperlihatkan pada tiap rancangan media, terutama pengaplikasian logo yang ada hampir pada setiap media dan pada bentuk holder map yang mengambil bentuk dari gapura Museum Situs Kotta Cinna.



**Gambar IV.1.2.1 Letters and Documents**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)



**Gambar IV.1.2.2 Name Card**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

Adapun desain baju yang digunakan para staff Museum Situs Kotta Cinna. Seragam staff juga dilengkapi dengan ID-Card sebagai tanda pengenal, juga memberikan kesan yang lebih rapi dan formal.



**Gambar IV.1.2.3 Identity Card**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

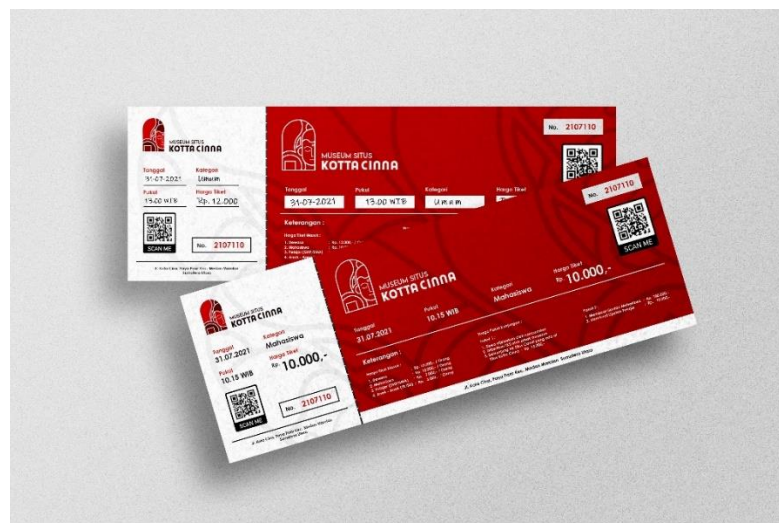


**Gambar IV.1.2.4 Seragam Pegawai**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

## 2. Ticket

Berikut ini merupakan desain tiket Museum Situs Kotta Cinna yang dilengkapi dengan keterangan harga tiap kategorinya.



**Gambar IV.1.2.5 Ticket Museum**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

### 3. Brosur / Flyer

Sedangkan pada desain brosur berisi tentang info mengenai museum, asal usul nama Kotta Cinna, pendiri museum, koleksi hingga daftar harga paket kunjungan, dengan desain dan warna yang konsisten.

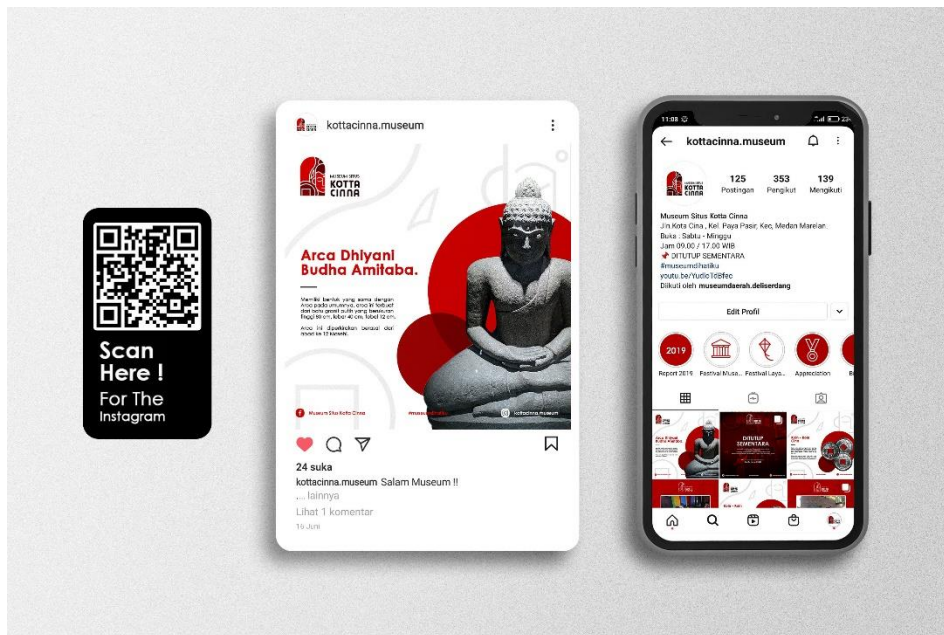


Gambar IV.1.2.6 Brosur

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

### 4. Konten Media Sosial

Desain konten sosial media yang menarik menjadi elemen penting dalam strategi pemasaran dan promosi belakangan ini. Hal tersebut akan menjadi daya tarik agar orang lain tidak jenuh, juga sebagai brand awareness bagi yang melihat akun sosial media Museum Situs Kotta Cinna. Desain dari konten *feed Instagram* sendiri diambil dari elemen logo, yaitu visual dari tembikar, koin dan arca dengan menggunakan warna yang konsisten dengan logo.



**Gambar IV.1.2.7 Konten Sosial Media**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

### 5. *Signane / Sign system*

*Signage* merupakan suatu media / tanda yang dapat memberikan informasi mengenai suatu arah disertai keterangan singkat dan jelas. *Signage* di Museum Situs Kotta Cinna dominan berupa *outdoor signage* yang terletak di luar bangunan. Konsep bentuk dari *signage* sendiri diambil dari bentuk gapura Museum Situs Kotta Cinna, dengan menggunakan warna merah yang konsisten. Hal ini dilakukan agar tetap menjaga kekonsistenan dari penggunaan identitas visual Museum Situs Kotta Cinna. Implementasi dari *sign system* nantinya akan dibentuk sebagai miniatur dari ukuran asli *sign system* tersebut dengan ukuran perbandingan sekitar 1:20.



**Gambar IV.1.2.8 Signane**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

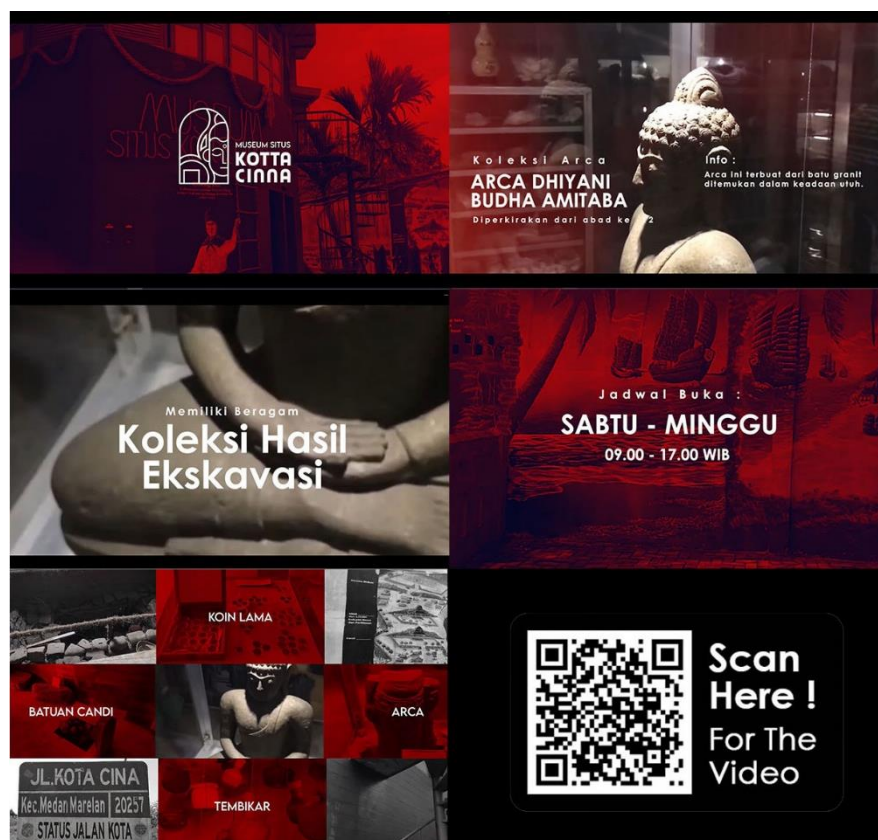


**Gambar IV.1.2.9 Signane**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

## 6. *Promotion Video*

Video promosi merupakan salah satu upaya untuk menarik perhatian masyarakat untuk berkunjung ke Museum Situs Kotta Cinna secara digital. Video promosi juga dianggap memiliki kemampuan untuk bisa menjadi viral dengan waktu yang lebih cepat.



**Gambar IV.1.2.10 Screenshot Video Promotion**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

## 7. Merchandise

Merchandise sendiri dapat dijadikan sebagai media branding dan promosi dari satu konsumen ke konsumen lainnya serta juga dapat menjadi suatu tanda terima kasih dari pihak Museum Situs Kotta Cinna. Berikut merupakan salah satu merchandise dari Museum Situs Kotta Cinna, diantaranya notebook dan keychain. Keychain koin sendiri merupakan koin asli dari hasil ekskavasi di Situs Kotta Cinna, dilengkapi dengan display card yang berisi mengenai informasi tiap keychain.



**Gambar IV.1.2.11 Merchandise**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

## 8. Car Branding (Alternatif)

Adanya desain mini bus dilengkapi sebagai upaya memaksimalkan fasilitas yang dimiliki Museum Situs Kotta Cinna. Selain digunakan untuk kebutuhan operasional museum dalam mengunjungi berbagai kegiatan acara yang menyangkut dengan museum, mini bus ini juga dapat digunakan sebagai media promosi melalui sticker yang terletak pada mobil tersebut untuk membangun *brand awareness* kepada masyarakat yang melihatnya. Implementasi dari *car branding* nantinya akan dibentuk sebagai miniatur mobil dengan ukuran perbandingan sekitar 1:20, mengikuti ukuran dari miniatur *sign system*.



**Gambar IV.1.2.12 Car Branding**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

### IV.1.3 Buku Panduan Karya

Berikut merupakan desain dari buku panduan identitas visual Museum Situs Kotta Cinna.

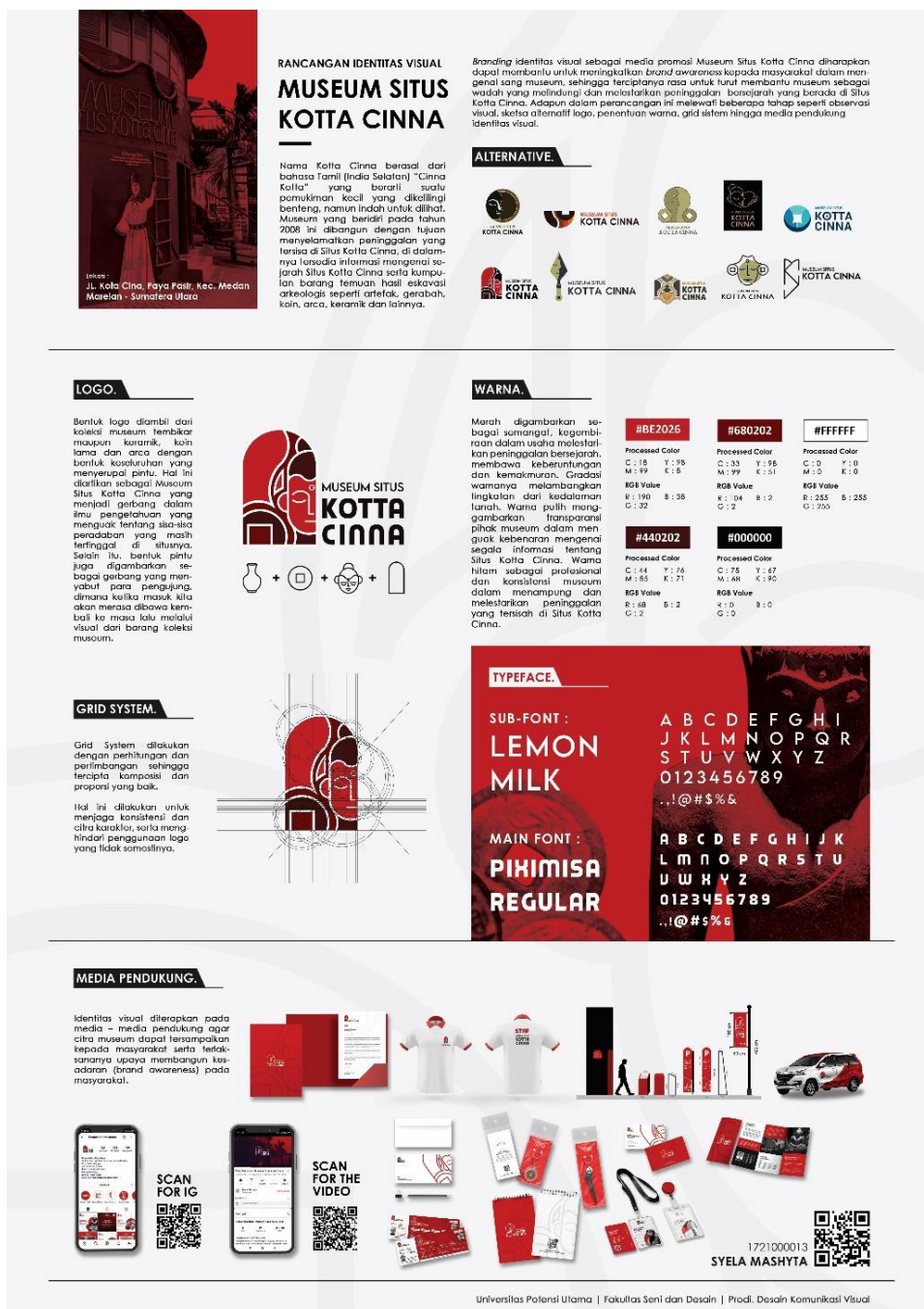


**Gambar IV.1.3 Buku Panduan Karya**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

### IV.1.4 Poster Proses Perancangan

Berikut merupakan desain dari poster perancangan identitas visual Museum Situs Kotta Cinna.



Gambar IV.1.4.1. Poster Perancangan A2

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

**MUSEUM SITUS  
KOTTA  
CINNA**

**MAKNA LOGO.**

Bentuk logo diambil dari koleksi museum tembikar maupun keramik, koin lama dan caca dengan bentuk keseluruhan yang menyerupai pintu. Hal ini ditarkan sebagai Museum Situs Kotta Cina yang menjadi gerbang dalam ilmu pengetahuan yang mengukir tentang sisa-sisa peradaban yang masih tertinggal di situanya. Selain itu, bentuk pintu juga digambarkan sebagai gerbang yang menyambut para pengunjung, dimana ketika masuk kita akan merasa dibawa kembali ke masa lalu melalui visual dari barang koleksi museum.

**● KONFIGURASI, BATAS AMAN & LARANGAN PENGGUNAAN**

Konfigurasi bentuk dari logo ini dibuat untuk mempermudah dalam pemakaian logo di segala media.

Dalam pengaplikasiannya, ukuran logo sangat bervariasi sesuai dengan mediana. Pada dasarnya logo yang diaplikasikan harus mudah dilihat dan tetap terbaca secara jelas dari kejauhan.

Berikut ini adalah beberapa contoh pengaplikasian logo yang salah, seperti mengubah ukuran logo dengan tidak proporsional, posisi teks atas logo, menambahkan elemen baru pada logo, logo tidak boleh di distor, tidak boleh

**● GRID SYSTEM**

Grid System dilakukan dengan perhitungan dan pertimbangan sehingga terdapat komposisi dan proporsi yang baik.

Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dan citra karakter, serta menghindari penggunaan logo yang tidak semestinya.

**● TYPEFACE**

**SUB-FONT :**  
**LEMON MILK**

Untuk bagian sub-font pada kalimat "Museum Situs" menggunakan jenis sans serif yang menunjukkan sifat tegas dan berfokus pada gagasan masa depan. Hal ini menyelaraskan dari integritas Museum Situs Kotta Cina sebagai museum situs arkeologi yang transparan dan profesional dalam mengukir keadilan mengenai segala informasi tentang Situs Kotta Cina.

**MAIN FONT :**  
**PIHIMISA REGULAR**

Untuk bagian font utama pada kalimat "Kotta Cina" menggunakan jenis sans serif dengan sudut lengkungan huruf "N" dan "A" yang bundar. Hal ini menyerupai bentuk dari logo Museum Situs Kotta Cina, yang digambarkan sebagai pintu gerbang yang seakan membawa kita kembali ke dimensi masa lalu, dimana Kotta Cina merupakan kota kecil yang menjadi bandar pelabuhan transaksi perdagangan.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 . , ! @ # \$ % &

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 . , ! @ # \$ % &

**● WARNA**

**MAKNA WARNA.**

Merah sendiri digambarkan sebagai semangat, kegembiraan dalam usaha melestarikan peninggalan bersejarah juga warna merah dalam budaya hindu - budha dianggap membawa keberuntungan dan kemakmuran, dengan begitu Museum Situs Kotta Cina diharapkan akan saku u-bardiri dan semakin maju kedepannya. Sedangkan gradasi warna merah melambangkan lingkaran dari kepulauan Tanah, mengingat Situs Kotta Cina merupakan sebuah kawasan ekskavasi. Warna putih menggambarkan transparansi pihak museum dalam mengukir keadilan mengenai segala informasi tentang Situs Kotta Cina. Warna hitam pada teks logo digambarkan sebagai profesional dan konsistensi museum dalam menampung dan melestarikan peninggalan yang tertinggal di Situs Kotta Cina.

|                    |                    |                    |                 |                   |
|--------------------|--------------------|--------------------|-----------------|-------------------|
| #E20206            | #680202            | #402020            | #000000         | #FFFFFF           |
| Processed Color    | Processed Color    | Processed Color    | Processed Color | Processed Color   |
| C:18 M:99 Y:98 K:0 | C:33 M:99 Y:98 K:0 | C:44 M:85 Y:78 K:0 | C:75 M:68 K:90  | C:0 M:0 K:0       |
| R:192 G:17 B:192   | R:104 G:2 B:104    | R:68 G:12 B:68     | R:0 G:0 B:0     | R:255 G:255 B:255 |

**● APLIKASI WARNA**

1721000013  
**SYELA MASHYTA**

Universitas Potensi Utama | Fakultas Seni dan Desain | Prodi. Desain Komunikasi Visual

Gambar IV.1.4.2 Poster Perancangan A2

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

#### IV.1.5 Media Implementasi Karya

Berikut merupakan implemetasi dari identitas visual Museum Situs Kotta Cinna.



**Gambar IV.1.5.1 Mockup Implementasi Logo**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)



**Gambar IV.1.5.2 Mockup Implementasi Sign System**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)



**Gambar IV.1.5.3 Mockup Implementasi Sign System**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)



**Gambar IV.1.5.4 Mockup Implementasi Sign System**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

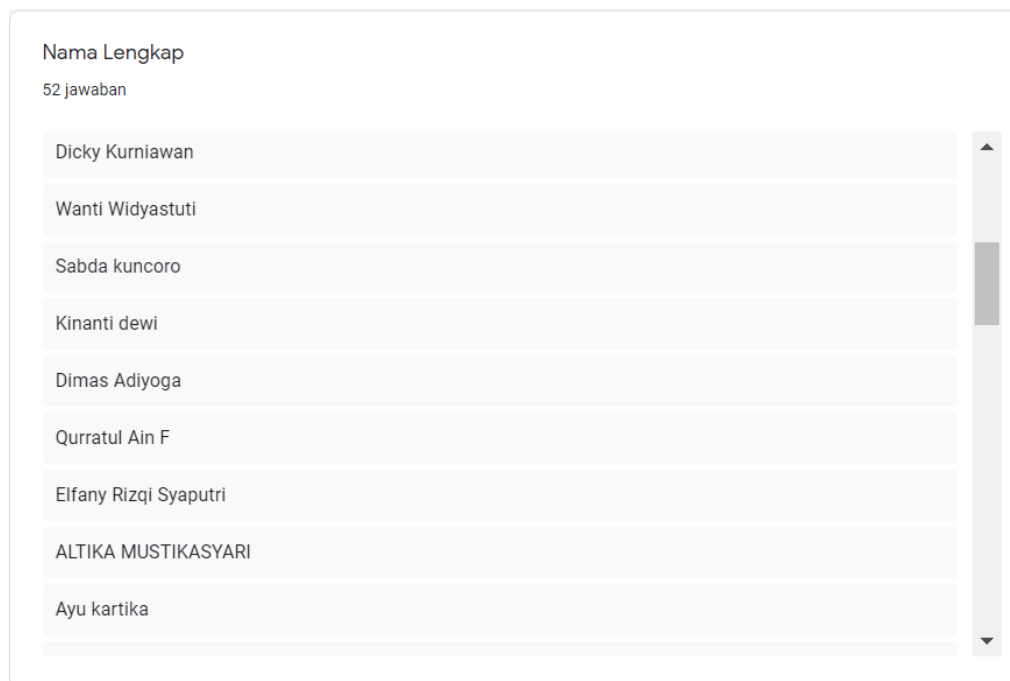


**Gambar IV.1.5.5 Implementasi Hasil Desain Karya**

(Sumber: Dokumentasi Syela Mashyta, 2021)

## IV.2. Pembahasan

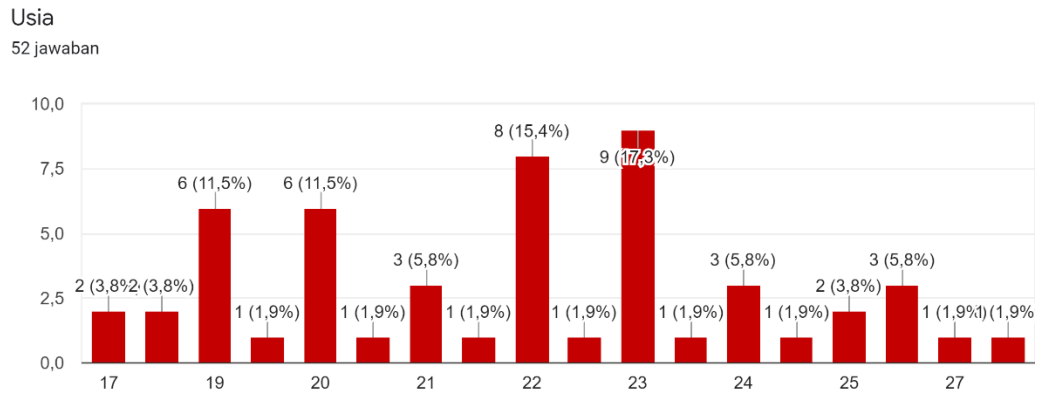
Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil kuisisioner yang penulis lakukan sebagai bentuk dari pengukuran atas karya yang telah dibuat. Penulis membuat gambaran diagram statistik untuk mengukur hasil dari 52 responden yang telah ikut berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner yang telah diberikan.



**Gambar IV.2.1 Screenshot Jumlah Responden**

(Sumber: Google Form, 2021)

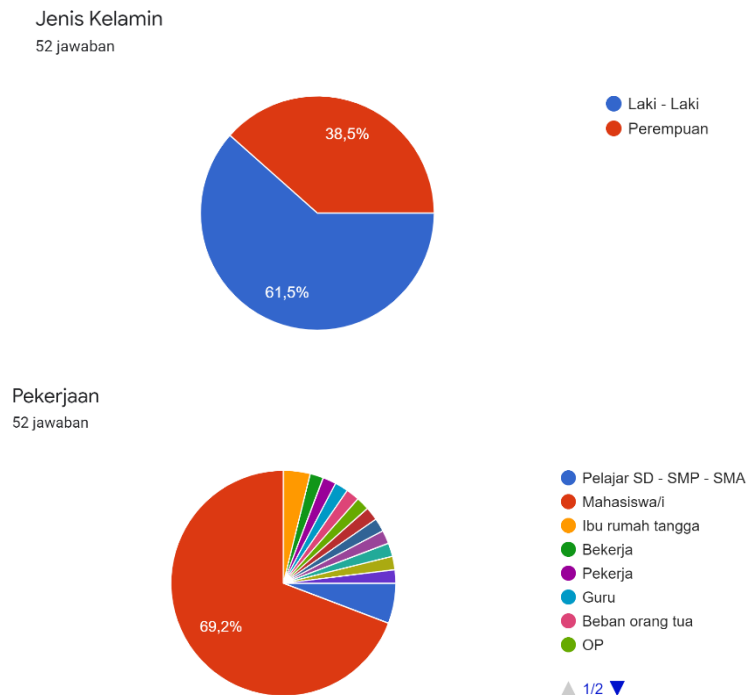
Gambar di bawah ini merupakan data dari usia responden yang menjawab pertanyaan, dimana ditemukan jarak usia antar responden berkisar antara 17 – 29 tahun. Usia 23 tahun adalah usia penjawab tertinggi dengan 17,3%.



**Gambar IV.2.2 Screenshot Usia Responden**

(Sumber: Google Form, 2021)

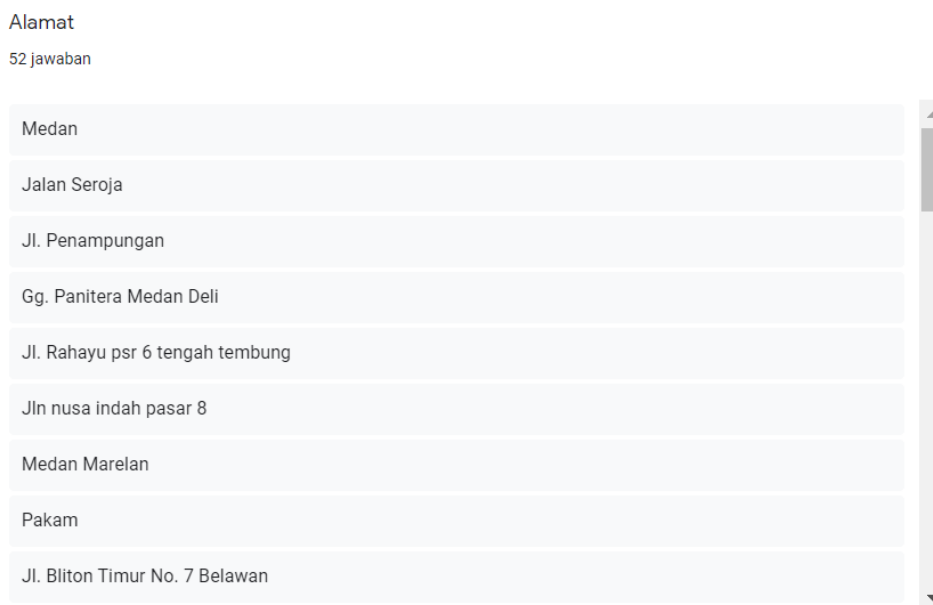
Di bawah ini merupakan gambaran dari jenis kelamin responden, dimana responden laki-laki berkisar 61,5% dan responden perempuan 38,5%. Ditemukan responden yang berstatus mahasiswa lebih dominan yang berkisar sebanyak 69,2%.



**Gambar IV.2.3 Screenshot Gender & Pekerjaan Responden**

(Sumber: Google Form, 2021)

Menurut data yang telah didapat dari 52 responden disimpulkan bahwa responden dominan berdomisil di Medan dengan presentasi sebesar 90,3%. Berikut merupakan gambaran dari beberapa alamat responen yang menjawab pertanyaan,



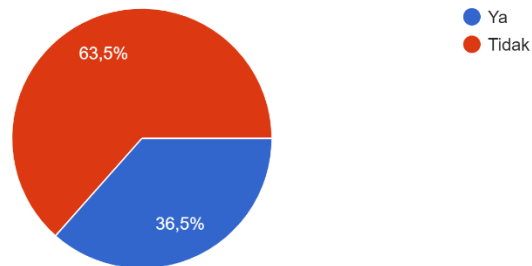
**Gambar IV.2.4 Screenshot Alamat Responden**

(Sumber: Google Form, 2021)

Dari di bawah berikut ini, persentase penjawab kuesioner dengan pertanyaan “Apakah anda tahu Museum Situs Kotta Cinna ?” adalah 36,5% menjawab “Ya”, dan 63,5% menjawab “Tidak”. Sedangkan untuk pertanyaan “Apakah anda pernah berkunjung ke Museum Situs Kotta Cinna ?” memperoleh jawaban “Ya” sebesar 13,5% dan “Tidak” sebesar 86,5%. Hasil tersebut membuktikan bahwa masih banyak orang yang belum mengetahui tentang tentang Museum Situs Kotta Cinna.

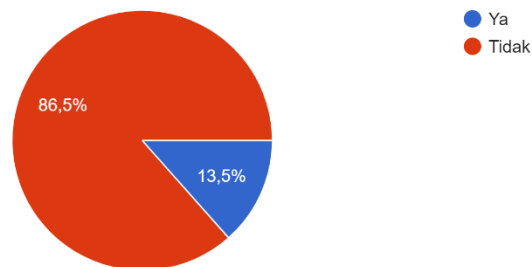
Apakah anda tahu Museum Situs Kotta Cinna ?

52 jawaban



Apakah anda pernah berkunjung ke Museum Situs Kotta Cinna ?

52 jawaban



**Gambar IV.2.5 Diagram Statistik Responden Sesi 1**

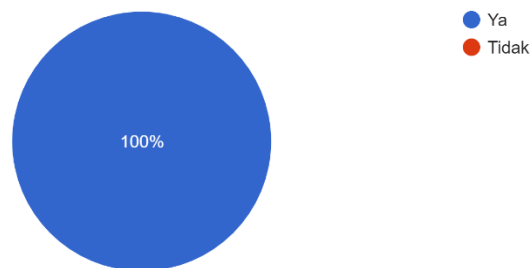
(Sumber: Google Form, 2021)

Di bawah ini merupakan persentase penjawab kuesioner dengan pertanyaan “Menurut anda, apakah sebuah identitas visual dapat membantu anda mengingat suatu barang, lokasi / tempat, maupun bangunan ?” dengan jawaban “Ya” sebanyak 100%. Sedangkan untuk pertanyaan “Menurut anda, apakah sebuah identitas visual memungkinkan anda untuk lebih mudah mengingat Museum Situs Kotta Cinna ?” juga memperoleh jawaban “Ya” sebesar 100%. Hasil tersebut membuktikan bahwa

identitas visual memang perlu dilakukan untuk membantu target mengenal dan mengingat Museum Situs Kotta Cinna.

Menurut anda, apakah sebuah identitas visual dapat membantu anda mengingat suatu barang, lokasi/tempat, maupun bangunan ?

52 jawaban

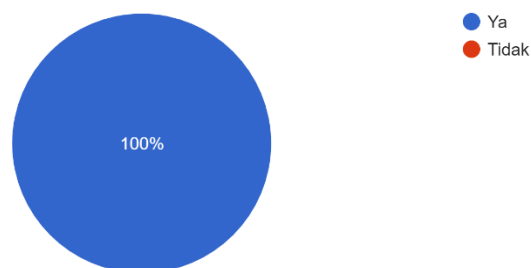


**Gambar IV.2.6 Diagram Statistik Responden Sesi 2**

(Sumber: Google Form, 2021)

Menurut anda, apakah sebuah identitas visual memungkinkan anda untuk lebih mudah mengingat Museum Situs Kotta Cinna ?

52 jawaban

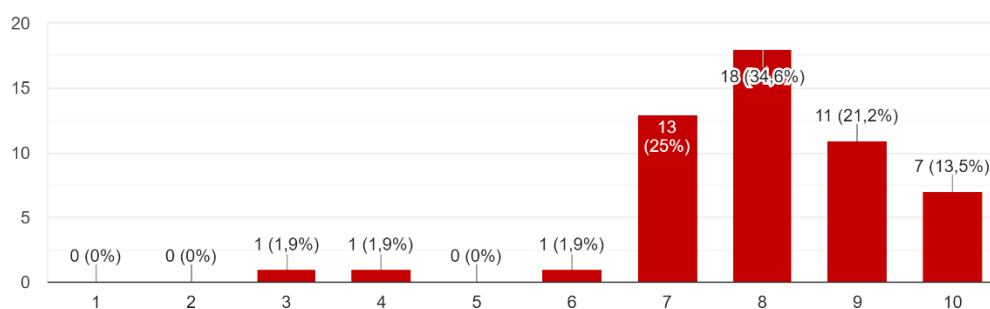


**Gambar IV.2.7 Diagram Statistik Responden Sesi 2**

(Sumber: Google Form, 2021)

Dari gambar di bawah dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memberi nilai dari 3 hingga 10, dimana nilai 8 merupakan nilai terbanyak dengan 34,6%, dimana responden setuju untuk menyatakan bahwa logo tersebut cocok untuk dijadikan identitas visual Museum Situs Kotta Cinna.

Berikan nilai untuk gambar ini, apakah logo ini cocok dijadikan identitas visual yang menggambarkan Museum Situs Kotta Cinna?  
52 jawaban



**Gambar IV.2.8 Diagram Nilai Dari Responden**

(Sumber: Google Form, 2021)

Pada gambar di bawah ini merupakan persentase penjawab kuesioner dengan pertanyaan “Menurut anda, apakah dengan adanya identitas visual tersebut dapat membantu anda mengingat Museum Situs Kotta Cinna ?” dengan jawaban “Ya” sebanyak 96,2% dan “Tidak” sebanyak 3,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden dominan setuju dengan adanya identitas visual yang dibuat membantu mereka untuk mengingat Museum Situs Kotta Cinna.



tidak mengetahui adanya museum situs kotta cinna ini hehehe” dan “Menarik untuk dikunjungi”, dari pendapat tersebut dan data yang telah dihasilkan dapat disimpulkan bahwa masih banyak responden yang belum mengetahui tentang keberadaan Museum Situs Kotta Cinna dan dengan adanya pembaruan secara visual seperti logo membuat mereka antusias untuk mengunjungi Museum Situs Kotta Cinna.

Adapun pendapat seperti, “Sangat fleksibel sebagai ikonik logo karena mudah diingat dari warna merah kontras”, “Mungkin akan mudah diingat orang” , “Identitas visual sangat membantu mengingat suatu hal”, dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan desain dari identitas visual Museum Situs Kotta Cinna yang telah dibuat, dimana hal tersebut membuat mereka mudah mengingat dan terbangunnya *brand awareness* dari identitas visual tersebut.

| Pertanyaan  | Jawaban   |
|---|---|
| Apa pendapat anda mengenai identitas visual tersebut ?  | menurut saya logo ini menarik dan cukup menjelaskan                             |
| Bagus   | 1 jawaban   |
| Menarik   | 4 jawaban   |
| Menarik untuk dikunjungi  | 1 jawaban   |
| Pendapat saya, saya org medan tapi saya tidak mengetahui adanya museum situs kotta cinna ini hehehe | 1 jawaban   |
| Bagus, menggambarkan barang temuannya   | 1 jawaban   |
|   | mungkin akan mudah diingat orang-orang  |
|   | 1 jawaban   |
|   | Sangat fleksibel sebagai ikonik logo karena muda diingat dr warna merah kontras |
|   | 1 jawaban   |
|   | ada gambaran seperti relief pada arca dan bentuk koin di logonya                |
|   | 1 jawaban   |
|   | Identitas visual sangat membantu mengingat suatu hal                            |
|   | 1 jawaban   |
|   | Sangat baik agar mudah di fahami  |
|   | 1 jawaban   |

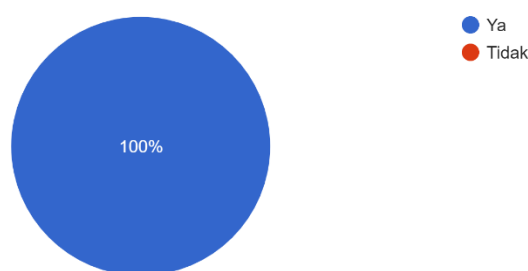
**Gambar IV.2.11 Pendapat Dari Responden**

(Sumber: Google Form, 2021)

Gambar dibawah ini merupakan gambaran dari semua responden dengan memberi jawaban “Ya”, atas pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan penerapan identitas visual pada media yang dibuat dapat membuat mereka antusias untuk mengunjungi Museum Situs Kotta Cinna.

Apakah penerapan identitas visual tersebut ke dalam media diatas membantu anda untuk lebih mengenal dan mengingat tentang Museum Situs Kotta Cinna ?

52 jawaban



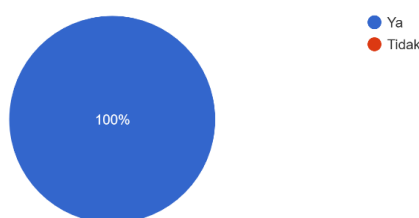
**Gambar IV.2.12 Diagram Statistik Responden Sesi 4**

(Sumber: Google Form, 2021)

Berikut merupakan gambaran dari semua responden yang memberi jawaban “Ya”, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden setuju dengan adanya identitas visual yang menarik dapat membuat mereka antusias untuk mengunjungi Museum Situs Kotta Cinna.

Apakah dengan adanya identitas visual yang menarik dapat meningkatkan antusias anda untuk mengunjungi Museum Situs Kotta Cinna?

52 jawaban

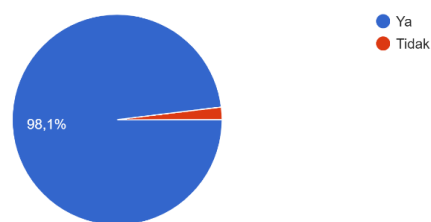


**Gambar IV.2.13 Diagram Statistik Responden Sesi 4**

(Sumber: Google Form, 2021)

Berikut ini juga merupakan gambaran dari responden yang memberi jawaban “Ya” dengan hasil 98,1% dan “Tidak” sebanyak 1,9%, atas pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden setuju dengan adanya media pendukung yang dibuat juga dapat membuat mereka antusias untuk mengunjungi Museum Situs Kotta Cinna.

Apakah dengan adanya media yang telah dijabarkan diatas dapat meningkatkan antusias anda untuk mengunjungi Museum Situs Kotta Cinna?  
52 jawaban



**Gambar IV.2.14 Diagram Statistik Responden Sesi 4**

(Sumber: Google Form, 2021)